



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2024
 Reviewed : 01/04/2024
 Accepted : 03/04/2024
 Published : 12/04/2024

Hamida Sari Siregar¹
 Lucky Satria Pratama²
 Normansyah³

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL INDRAPURA-KISARAN TERHADAP PERKEMBANGAN PELAKU UMKM DI KABUPATEN ASAHAN

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan dengan menggunakan data sekunder dan data primer, dengan menggunakan wawancara dan kuisisioner. Metode analisis data yang digunakan adalah SMART-PLS yang terdiri dari pengujian model eksternal, pengujian inner model dan model pembelajaran. Hasil penelitian menemukan adanya variabel dampak pembangunan jalan tol terhadap perkembangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan yang masih ditemukan bahwa pelaku UMKM yang mempertahankan usahanya secara konvensional sehingga salah satu pengembangan UMKM masih belum menggunakan pemasaran digital. Temuan ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu fokus pada pengembangan kemampuan pelaku usaha untuk melakukan digitalisasi usahanya, khususnya pada kegiatan pemasaran digital. Untuk mendukung akses pasar digital, pemerintah perlu mengembangkan e-marketplace untuk mendukung pemasaran produk digital unggulan di Kabupaten Asahan.

Kata Kunci : Dampak Pembangunan; Jalan Tol; Pembangunan; Perkembangan UMKM.

Abstact

This research aims to determine the impact of the construction of the Indrapura-Kisaran toll road on the development of MSMEs in Asahan Regency using secondary data and primary data, using interviews and questionnaires. The data analysis method used is SMART-PLS which consists of external model testing, inner model testing and learning models. The results of the research found that there was a variable impact of toll road construction on the development of MSME actors in Asahan Regency, which still found that MSME actors maintained their business conventionally, so one of the developments in MSMEs was that they still did not use digital marketing. These findings show that the government needs to focus on developing the capabilities of business actors to digitize their businesses, especially digital marketing activities. To support digital market access, the government needs to develop an e-marketplace to support the marketing of superior digital products in Asahan Regency.

Keywords: Development Impact; Toll road; Development; Development of MSMEs.

PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, apalagi ketika terjadi krisis, UMKM mampu bertahan pada krisis moneter tahun 1998 dan pada masa pandemi Covid-19. UMKM merupakan bagian dari kemandirian perekonomian Indonesia dan mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian KUKM pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp. 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% total tenaga kerja dan mampu mengumpulkan hingga 60,4% total investasi di Indonesia (Sulastris 2022).

Yang dimaksud dengan UMKM adalah kegiatan perekonomian orang-orang yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan
 email: hamidasarisiregar@gmail.com¹, luckysatriapratama27@gmail.com²,
 unafenormansyah@gmail.com³

bangunan tempat usaha. Atau yang mempunyai omzet penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan merupakan warga negara Indonesia (Muhammad, 2007). Pembangunan merupakan suatu proses perubahan dalam segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan sengaja berdasarkan rencana tertentu. Proses pembangunan terutama bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara rohani maupun materiil. Dari sudut pandang ekonomi, pembangunan itu sendiri berkaitan dengan perekonomian atau lebih mengacu pada pengertian pembangunan ekonomi (Soekanto, 2017). Pada dasarnya pembangunan jalan tol mempunyai dampak positif dan negatif, terutama dampak negatif terhadap petani, menyebabkan hasil panen menurun karena lahan yang digunakan untuk pertanian semakin berkurang dan jalan desa semakin rusak. Meningkatnya pencemaran udara akibat pergerakan kendaraan besar bermuatan material, hilangnya saluran irigasi sawah dan tidak adanya akses jalan menuju seberang sawah. Pembangunan yang berwawasan lingkungan tidak merusak tanah atau lingkungan hidup dan tetap menghasilkan produksi yang tinggi untuk menunjang kehidupan masyarakat setempat. Pembangunan jalan tol tidak boleh melewati lahan pertanian produktif (Khasanah dkk. 2017).

Dampak pembangunan Tol Medan-Tebing Tinggi sangat dirasakan oleh masyarakat UMKM di sekitar Pasar Bengkel, seperti pendapatan per kapita UMKM di pasar bengkel turun drastis hingga 50% dari pendapatan bulanan, tenaga kerja yang dipekerjakan oleh UMKM semakin kecil, PAD yang berasal dari retribusi semakin menurun. yang signifikan sejak pembangunan jalan tol (Manullang & Samosir, 2019). Dampak negatif yang ditemukan adalah berkurangnya UMKM secara signifikan akibat gulung tikar karena sepi pengunjung yang diperkirakan banyak pihak sebelum tol MKTT beroperasi dan faktor yang tidak disadari yaitu pandemi Covid-19, namun dampak positifnya adalah berkembangnya model pemasaran UMKM baru dan lainnya. Inovasi dipertahankan melalui varian rasa dodol yang menjadi ciri khas UMKM Kabupaten Serdang Bedagai (Butar Butar & Rahayu, 2023).

Tabel 1. Hasil Analisis Indeks Location Quotient (LQ) Kabupaten Asahan Tahun 2019 – 2022

Business field	2019	2020	2021	2022	Average
Agriculture, Forestry & Fisheries	1,7131	1,7169	1,6920	1,7044	1,705
Mining & Quarrying	0,1520	0,1537	0,1532	0,1527	0,153
Processing Industry	1,1063	1,1320	1,1353	1,1301	1,122
Pengadaan Listrik & Gas	0,7107	0,6984	0,7031	0,6934	0,702
Water Procurement, Waste Management, Waste & Recycling	0,5678	0,5698	0,5610	0,5489	0,565
Construction	0,5026	0,4952	0,4761	0,4760	0,491
Wholesale & Retail Trade, Car & Motorcycle Repair	0,9747	0,9704	0,9656	0,9485	0,967
Transportation & Warehousing	0,7236	0,7276	0,7889	0,8088	0,757
Provision of Accommodation & Food & Drink	0,3522	0,3436	0,3521	0,3515	0,351
Information & Communication	0,1844	0,1810	0,1824	0,1816	0,183
Financial Services & Insurance	0,4892	0,4926	0,4819	0,4661	0,482
Real Estate	0,3824	0,3826	0,3814	0,3692	0,379
Company Services	0,0448	0,0443	0,0452	0,0449	0,045
Government Administration, Defense & Compulsory Social Security	0,9368	0,9170	0,8984	0,8690	0,912
Education Services	0,4163	0,4120	0,4043	0,4030	0,411
Health Services & Social Activities	0,6295	0,6293	0,6355	0,6193	0,629
Other Services	1,0337	1,0441	1,0431	1,0373	1,037

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Data terlampir di atas beserta pengolahannya sendiri yang diambil dari Total PDRB Kabupaten Asahan atas dasar harga konstan menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki rata-rata Location Quotient (LQ) sebesar 1.122 pada tahun 2017-2021. Artinya sektor industri pengolahan merupakan sektor yang potensial, namun terdapat rasa kekhawatiran di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Asahan dengan dibangunnya tol Indrapura-Kisaran,

seperti kejadian pelaku UMKM di Pasar Bengkel mengalami penurunan pendapatan, pengurangan tenaga kerja dan akhirnya ada yang gulung tikar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Asahan?”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Asahan.

Hipotesis

Pengertian pembangunan adalah serangkaian upaya untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan sadar yang dilakukan oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembangunan bangsa (Siagian, 2003). Dalam pandangan sosiologi (Soekanto, 2013) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses perubahan dalam segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan sengaja berdasarkan rencana tertentu.

Menurut (Soekanto, 2013), peran pemerintah dalam pembangunan adalah peranan atau peran yang merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, kemudian menjalankannya di luar perannya, maka dapat disimpulkan bahwa peranan adalah fungsi seseorang yang mempunyai kedudukan dan kewajiban dalam masyarakat. Jadi peran pemerintah dapat dipahami sebagai fungsi pemerintah dalam melaksanakan tugasnya dalam masyarakat. (Rosen, 1988) menyatakan bahwa eksternalitas terjadi ketika aktivitas suatu entitas mempengaruhi kesejahteraan entitas lain yang terjadi di luar mekanisme pasar (non-marketmechanism).

Berbeda dengan pengaruh yang disalurkan melalui mekanisme penetapan harga pasar, eksternalitas dapat mempengaruhi efisiensi perekonomian. (Guritno Mankoesobroto, 1997) menyatakan bahwa eksternalitas dapat timbul akibat tindakan konsumsi atau produksi, dan eksternalitas dapat bersifat negatif atau positif. Yang dimaksud dengan jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya wajib membayar tol (PP Nomor 15 Tahun 2005).

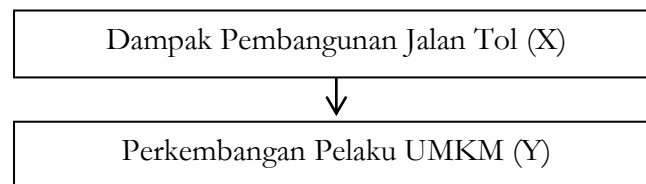
Tujuan jalan tol menurut (PP No. 15 Tahun 2005) adalah “Penyelenggaraan jalan tol dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta keseimbangan pembangunan daerah yang berkeadilan, yang dapat dicapai melalui pembangunan jalan tol” . jaringan yang pendanaannya berasal dari pengguna jalan raya. Penyelenggaraan jalan tol bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan distribusi guna mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah dengan tingkat pembangunan tinggi.

(Ade, 2011) dalam perspektif pembangunan, UMKM merupakan usaha yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional. UMKM dapat digolongkan menjadi empat kelompok, yaitu Usaha Mata Pencaharian, Usaha Mikro, Usaha Kecil Dinamis, dan Usaha Perusahaan Fast Moving. Transportasi barang dan orang merupakan salah satu hal terpenting dalam pembangunan ekonomi. Penggunaan transportasi secara umum berdampak pada peningkatan pendapatan daerah dan hal ini berlaku pada transportasi darat. Namun penggunaan transportasi dapat memicu eksternalitas seperti kebisingan, kecelakaan dan lain-lain yang pada akhirnya dapat merugikan perekonomian. Kemacetan adalah contoh nyata dari keseimbangan transportasi dan penggunaan ekonomi (Ortega dkk. 2021).

Pada masa krisis ekonomi tahun 2009, peran UMKM dalam menyerap tenaga kerja masih bisa diandalkan. Dengan masifnya industri dan sektor formal pada umumnya yang terpuruk, UMKM menjadi pilihan paling rasional. Hal ini terjadi karena permasalahan struktur perekonomian yang bergantung pada perekonomian dunia sangat kuat (Halim, 2020). Kegiatan UMKM menjadi salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang usaha bagi para pelaku usaha di daerah. Selain itu, peran pelaku UMKM dinilai sangat penting untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku UMKM dituntut untuk ikut serta mengembangkan perekonomian negaranya (Halim, 2020). Agar UMKM dapat bertahan di negara berkembang, dukungan dari pemerintah dan swasta sangat diperlukan. Kebanyakan kisah sukses di negara-negara maju mempunyai sinergi pemerintah dan swasta. Oleh karena itu, kerja sama pemerintah-swasta sangat penting bagi keberhasilan UMKM. UMKM dinilai penting untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan sosial. UMKM merupakan pelaku utama dalam kegiatan perekonomian di Indonesia (Vijayakumar, 2013). Pemerintah memperkuat program

pemberdayaan (UMKM/UKM). Pemerintah daerah mempunyai peranan penting dalam mengambil kebijakan perekonomian. Pembuatan peraturan daerah oleh pemerintah daerah tentu akan menimbulkan biaya transaksi sehingga kegiatan perekonomian menjadi kurang efisien. Jika biaya ekonomi tinggi maka kebijakan pemerintah akan mempengaruhi perkembangan industri kecil. Selain kebijakan yang mengakibatkan biaya transaksi tinggi, rendahnya modal sosial juga dapat meningkatkan biaya transaksi (Yuliarmi & Marhaeni, 2020).

Kerangka penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan UMKM yang terkena dampak pembangunan jangkauan jalan tol Indrapura - Kisaran, untuk memudahkan pemahaman alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Evaluasi pengukuran model tahap 1 (urutan pertama) dilakukan antara variabel X. Dampak Pembangunan Jalan Tol dan variabel Y Perkembangan Pelaku UMKM. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H1 : Dampak pembangunan jalan tol berpengaruh dan berdampak positif terhadap perkembangan UMKM.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Asahan yang wilayahnya terkena dampak atau dilintasi pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu disajikan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena yang telah direkayasa oleh manusia.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Asahan yang dikuasai oleh jalan tol Indrapura-Kisaran yang berjumlah 480 UMKM (Kecamatan Air Batu, Kecamatan Kisaran Barat, Kecamatan Meranti, Kecamatan Pulo Bandring, Kecamatan Sei Dadap, Kecamatan Teluk Dalam dan Kecamatan Tinggi. Distrik Raja). Jumlah pelaku UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan sebanyak 1200 orang, kemudian diambil sampel penelitian sebanyak 92 responden atau pelaku UMKM dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi 10% sehingga hasilnya dibulatkan menjadi 92,30 hingga 92 sampel.

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data perencanaan pembangunan daerah yang akurat dan relevan serta informasi yang terpercaya untuk mempersiapkan penelitian mengenai dampak pembangunan jalan tol Asahan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Asahan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, teknik angket.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM berdasarkan variance Partial Least Square Path Modeling (PLS-PM), untuk melihat pengaruh dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap perkembangan UMKM di Asahan. Daerah. Uji pertama yang dilakukan adalah outer model yang terdiri dari validitas konvergen, validitas konsistensi internal, reliabilitas diskriminan dan reliabilitas komposit. Selanjutnya pengujian inner model terdiri dari uji determinasi, uji simultan, kesesuaian model, uji hipotesis, uji multikolinearitas dan terakhir analisis model penelitian untuk melihat pengaruh langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kuesioner diperoleh dari wawancara terhadap 92 responden pelaku UMKM di sekitar pembangunan tol Indrapura-Kisaran. Tabel 1 di bawah ini menjelaskan demografi responden penelitian.

Tabel 2. Demografi Responden

Kategori	Nomor	Persentase
<21	0	0%
21-30	8	9%
31-40	15	16%
41-50	39	42%
>50		33%
Panjang Usaha		
<5	15	16%
5-10	40	43%

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Menunjukkan bahwa usia pelaku usaha UMKM masih didominasi oleh kategori usia 41-50 tahun sebanyak 39 orang, yang berarti pengembangan generasi muda pelaku usaha UMKM masih sangat minim yaitu hanya 8 orang. Orang-orang dalam kategori 21-30. Kondisi lama usaha didominasi pada kategori 5-10 tahun, hal ini menunjukkan hal tersebut. Pelaku usaha UMKM masih dalam posisi tersebut, masih dalam tahap pengembangan dan masih memerlukan bantuan dari berbagai pihak terkait agar usaha atau UMKM tersebut berjalan lancar dan berkembang di masa depan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yang terlibat didalamnya sehingga dapat membantu responden khususnya mengenai perkembangan pelaku usaha UMKM yang terkena dampak pembangunan tol Indrapura-Kisaran. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh para pelaku UMKM di sekitar pembangunan Jalan Indrapura-Kisaran, berikut hasil analisis yang akan diuji menggunakan implementasi Smart-PLS melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Convergent Validity dan Discriminant Validity

Indikator	Convergent Validity	Diskriminan X. Dampak Pembangunan Jalan Tol	Diskriminan Perkembangan Pelaku UMKM
X1.1	0,688	0,886	0,535
X2.2	0,916	0,916	0,619
X2.2	0,889	0,612	0,899
X3.3	0,903	0,599	0,903
X4.4	0,755	0,404	0,755

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Melalui pengujian ulang validitas konvergen model literasi kedua, dilakukan perbandingan nilai factor loading dan didapatkan bahwa seluruh indikator penelitian memenuhi kriteria memiliki nilai factor loading lebih besar dari 0,7, artinya seluruh indikator dikatakan memenuhi kriteria. valid sehingga model literasi kedua ini digunakan untuk tes berikutnya. Secara keseluruhan setiap item pengukuran mempunyai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel yang diukurinya dan memiliki korelasi yang lebih kecil dengan variabel lain, sehingga evaluasi validitas diskriminan pada level item tersebut terpenuhi.

Tabel 4. Composite Reliability & Varians Rata-rata yang Diekstraksi

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1.1 Dampak Pembangunan Jalan Tol	0,771	0,782	0,897	0,813
Y. Perkembangan Pelaku UMKM	0,816	0,854	0,890	0,731

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan data di atas, nilai reliabilitas komposit pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel konstruk mempunyai nilai diatas 0,7 sehingga seluruh variabel konstruk memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Seluruh variabel mempunyai nilai AVE lebih besar dari 0,50 yang berarti besarnya variasi pada setiap item indikator pengukuran terdapat pada variabel itu sendiri, secara keseluruhan nilai AVE seluruh variabel adalah $\geq 0,50$ (validitas konvergen variabel diterima).

Tabel 5. Nilai R Square & Nilai F Square

Nilai R Square	R-square	Adjusted R-square
Y. Perkembangan Pelaku UMKM	0,413	0,406
Nilai F Square	Y. Perkembangan Pelaku UMKM	
X1.1 Dampak Pembangunan Jalan Tol	0,703	

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Untuk variabel Y perkembangan pelaku UMKM menunjukkan bahwa variabel X1. Dampak pembangunan jalan tol mampu menjelaskan perubahan variabel Y sebesar 41,3% dan sisanya sebesar 58,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model literasi yang digunakan, sesuai dengan kriteria termasuk pengaruh sedang. Berdasarkan nilai F Square pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara variabel Dampak Pembangunan terhadap variabel Ekonomi dengan nilai F Square sebesar 0,703 yang lebih besar dari 0,35.

Tabel 6. Hasil Hipotesis

	Original Samples	Sample Average	Standard Deviation	T statistics (IO/STDEVI)	P Value (P Values)
X1.1 Dampak Pembangunan Jalan Tol ->Y. Perkembangan Pelaku UMKM	0,643	0,652	0,075	8.532	0,000

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif signifikan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta.



Gambar 3. Hasil Analisis Smart-PLS

Berdasarkan hipotesis pengaruh pembangunan jalan tol berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pendapatan. Koefisien beta X_1 terhadap Y sebesar 0,643 dan t statistik sebesar 8,532 sehingga mempunyai nilai P sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 5%. Selanjutnya besarnya pengaruh langsung variabel dampak pembangunan jalan tol terhadap variabel pengembangan pelaku UMKM sebesar 0,643 yang menunjukkan bahwa ketika variabel ini dampak pembangunan jalan tol meningkat sebesar 10%, maka variabel pengembangan pelaku UMKM juga meningkat sebesar 6,43%.

Menunjukkan bahwa indikator aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan pelaku UMKM, padahal dari hasil validitas konvergen terdapat 1 indikator aspek lingkungan yang tidak memenuhi syarat pemuatan faktor sebesar 0,7, sehingga aspek lingkungan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan pelaku UMKM. Aspek indikator dihilangkan atau dihilangkan dari model. Hal ini menunjukkan bahwa jika aspek ekonomi meningkat dan aspek sosial masyarakat meningkat, maka secara langsung akan berdampak positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Hasil penelitian ini dibenarkan oleh Nabila Cahaya Putra, (2018) yang menyatakan dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap masyarakat, mengubah mata pencaharian masyarakat menjadi pelaku usaha UMKM, melihat kondisi jalan yang besar dan transportasi yang lancar menjadikan kawasan ini sangat strategis.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan tersebut maka permasalahan penelitiannya adalah untuk melihat pengaruh dampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran terhadap perkembangan pelaku UMKM. Pengaruh positif dan signifikan tersebut sejalan dengan hipotesis dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol terhadap perkembangan pelaku UMKM, namun temuan yang diperoleh di lapangan masih banyak ditemukan pada pelaku UMKM yang mempertahankan usahanya secara konvensional sehingga salah satu perkembangan UMKM yang memanfaatkan digital pemasarannya masih belum efektif.

Saran: Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan kelangsungan usaha UMKM yang terkena dampak pembangunan tol Indrapura-Kisaran, dengan menyediakan tempat usaha di rest area jalan tol sebagai sarana relokasi pelaku usaha UMKM dengan harga sewa yang murah dan terjangkau. tarif. Pelaku usaha UMKM hendaknya mengikuti dan memaksimalkan teknologi dalam hal sasaran konsumen dan strategi pemasaran produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad F. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Pengembangan Kebijakan*, 11(1),1–18.
- Bengkel. *Jurnal Bisnis Terapan*, 9(02),167–78.
- Butar Butar HW, Rahayu E. (2023).Dampak Perkembangan Sosial Dan Ekonomi Jalan Tol Mktt Terhadap Pasar Bengkel Ukm Kabupaten Serdang Berbeda-beda. *Jurnal Saus Pengetahuan dan Pendidikan*, 7(1),190–200.
- Junior, HFJ dkk (2010). *Analisis Data Multivariat*. New York: Board Prentice International, Edisi Ketujuh.
- Khasanah U., Nugraha N., Kokotiasa W.. (2017). Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono terhadap Kanan Perekonomian Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2),108.
- Manullang J., Samosir H. (2019). *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Medan Tebing Tinggi Terhadap Kegiatan Usaha Makanan Ringan Mikro Kecil Dan Menengah Di Pasar*
- Muhammad, KA (2017) *Analisis Usaha Kecil Dan Menengah*. Jogjakarta: Yogyakarta.
- Ngwabebhoh FA, Saha N, Nguyen HT, Brodnjak UV, Saha Q, Lengalova A, dkk. (2020). *Persiapan Dan Karakterisasi Biokomposit Berserat Tanpa Tenunan Untuk Komponen Dasar Kaki*. *Proses*. Dalam: *Polimer*, 1–18.
- Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2022.
- Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol.

- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Putra., Husada A. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Analisis Jurnal Sosiologi*, 5(2).
- Sirojuzilam. (2005) Perencanaan Dan Pembangunan Wilayah (Kasus Medan). *Jurnal Perencanaan Pengembangan Wilayah GREEN VEHICLE*, 1(1),1–44.
- Soekanto, S. (2017). *Pengantar Sesuatu Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumaryoto. (2010). Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial, Dan Ekonomi Lingkungan Hidup. *Jurnal Pengembangan Pedesaan. Saya* (2),161–161.
- Untuk Makalah Dalam Konferensi :